

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor pemerintahan desa merupakan suatu instansi yang memiliki berbagai fungsi dan wewenang. Fungsi kantor desa antara lain untuk menyajikan informasi keuangan desa. Pengolahan informasi keuangan di tingkat desa meliputi berbagai hal diantaranya pendataan pengeluaran desa.

Pengelolaan informasi selain digunakan sebagai pengontrolan atau acuan kepala desa dalam pengambilan suatu keputusan, juga digunakan sebagai laporan kepada instansi yang terkait yaitu kantor kecamatan. Mengingat hal tersebut di kantor pemerintahan desa dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu mempermudah dalam pengelolaan data serta dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja dari perangkat desa.

Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi yang mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan. Di Kantor Desa Sidoharjo belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan.

Pembuatan sistem informasi ini didukung dengan adanya data-data pendukung seperti berkas-berkas yang masih berupa arsip yang memungkinkan terjadinya kerusakan, bahkan hilang. Selain itu juga diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang optimal yang mampu menggunakan computer. Karena sebagian besar pegawai yang bekerja di instansi kantor desa tersebut lulusan SLTA. Diharapkan dengan adanya sistem yang ada, dan sumber daya manusia yang memadai maka akan tercipta sesuai sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola keuangan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diidentifikasi terhadap masalah diatas, dapat disimpulkan mengenai masalah-masalah yang terjadi pada kantor desa sidoharjo adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan pada kantor desa sidoharjo masih menggunakan cara konvensional yaitu pencatatan pada sebuah buku.
2. Bagaimanakah implementasi sistem informasi keuangan berbasis web di kantor desa sidoharjo?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni:

1. Penelitian dilakukan dikantor desa sidoharjo, kecamatan air gegas, kabupaten bangka selatan.
2. Pengelolaan keuangan yang ada dikantor desa sidoharjo

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan membuat sistem informasi manajemen keuangan berbasis web sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja pegawai keuangan desa sidoharjo.
2. Mempermudah untuk pencarian, dan pemeliharaan data di keuangan.
3. Menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Adapun manfaat dari sistem informasi manajemen keuangan berbasis web ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pengelolaan data keuangan yang lebih mudah, cepat dan akurat.
2. Mempermudah dalam proses penginputan data dan laporan keuangan.
3. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Unified Model ing Language (UML).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Skripsi ini terdiri dari BAB I sampai dengan BAB V yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai berbagai macam landasan teori berdasarkan judul yang digunakan dalam pembuatan skripsi dan sesuai dengan kebutuhan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai, model pengembangan sistem, metode penelitian dan tools yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang di Kantor Desa Sidoharjo, analisis sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, *activity diagram*, analisis keluaran pada sistem berjalan, analisis masukan pada sistem yang berjalan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa *Entity Relationship Diagram* (ERD), transformasi *Logical Record Structure* (LRS) ke *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS), Spesifikasi Basis Data, rancangan layar, *sequence diagram*, *class diagram*, dan *deployment diagram*.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat.

